

**PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS,
DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP RISIKO
SISTEMATIS
(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2018)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-I**



Disusun Oleh:
Yunita Sari
NPM. 15.0101.0195

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
TAHUN 2019**

**PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS,
DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP RISIKO
SISTEMATIS**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia periode 2015 - 2018)**

SKRIPSI



**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Magelang**

Disusun Oleh:
Yunita Sari
NPM. 15.0101.0195

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
TAHUN 2019**

SKRIPSI

**PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN TINGKAT SUKU
BUNGA TERHADAP RISIKO SISTEMATIS**
(Studi Empiris Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode
2015 - 2018)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

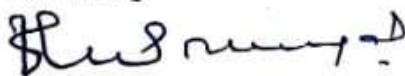
Yunita Sari

NPM 15.0101.0195

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal **25 Juli 2019**

Susunan Tim Penguji

Pembimbing

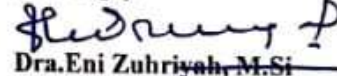


Dra. Eni Zuhriyah, M.Si

Pembimbing I

Pembimbing II

Tim Penguji



Dra. Eni Zuhriyah, M.Si

Ketua



Mulato Santosa, SE. M.Sc

Sekretaris



Friztina Anisa, SE. MBA

Anggota

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana S1



Dra. Marlina Kurnia, MM

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunita Sari

NIM : 15.0101.0195

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

**PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN
TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP RISIKO SISTEMATIS
(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia periode 2015 - 2018)**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Magelang, 1 Agustus 2019

Pembuat Pernyataan,



Yunita Sari
NIM. 15.0101.0195

RIWAYAT HIDUP

Nama : Yunita Sari
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal lahir : Magelang, 06 Juni 1995
Agama : Islam
Status : Belum menikah
Alamat Rumah : Bojong RT 2/RW 13 Bojong,
Kec. Mungkid, Kab. Magelang
Alamat Email : yunitasari135@gmail.com

Pendidikan Formal:

Sekolah Dasar (2003-2008) : SDN Bojong 1
SMP (2008-2011) : SMP Negeri 1 Mungkid
SMA (2011-2014) : SMA Negeri 1 Kota Mungkid
Perguruan Tinggi (2015-2019) : S1 Program Studi Manajemen Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Magelang

Magelang, 1 Agustus 2019

Pembuat Pernyataan,



Yunita Sari

NIM. 15.0101.0195

MOTTO

*“Rahasia kesuksesan adalah mengetahui yang orang lain tidak ketahui”
(Aristotle Onassis)*

*“Jangan pernah berhenti bermimpi, karena mungkin suatu saat nanti mimpi
kalian akan jadi kenyataan”
(Bambang Pamungkas)*

*“Keberhasilan ada di alam tindakan, bukan di alam angan-angan atau rencana”
(Mario Teguh)*

*“Sukses itu harus melewati banyak proses, bukan banyak protes. Bukan hanya
sekedar menginginkan hasil akhir dan tahu beres, tapi harus selalu keep on
progress”
(Merry Riana)*

*“Tuhan tidak mengharuskan kita sukses, Tuhan hanya mengharapkan kita
mencoba”
(Mario Teguh)*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “**PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN TINGKAT SUKU BUNGA**” (Studi Empiris pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018).

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ir. Eko Muh Widodo, M.T selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Ibu Dra. Marlina Kurnia, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Bapak Mulato Santosa, SE, M.Sc selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang
4. Ibu Dra Eni Zuhriyah, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan nasehatnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai harganya
6. Kedua orang tua Bapak Sodik dan Ibu Suyati yang telah banyak berkorban dan memberikan doa serta dukungan untuk kesuksesan penulis.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik serta saran yang bersifat membangun, penyusun harapkan untuk perbaikan penulisan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Magelang, 1 Agustus 2019
Peneliti



Yunita Sari
15.0101.0195

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	i
Halaman Pernyataan Keaslian.....	ii
Riwayat Hidup	iv
Motto	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar.....	x
Daftar Lampiran	xi
Abstrak	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kontribusi Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	
A. Telaah Teori.....	8
1. Teori Sinyal (Signalling Theory).....	8
2. Risiko Sistematis	9
3. Leverage	11
4. Likuiditas	14
B. Penelitian Terdahulu.....	20
C. Kerangka Berfikir	21
C. Model Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel.....	26
C. Data Penelitian.....	27
D. Pengukuran Variabel	28
E. Metode Analisis Data	30
F. PengujianHipotesis	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Sampel Penelitian	36
B. Uji Asumsi Klasik	37
1. Uji Normalitas	37
2. Uji Multikolonieritas	38

3. Uji Heteroskedastisitas	38
4. Uji Autokorelasi	39
C. Analisis Regresi Linear Berganda	40
D. Hasil Pengujian Hipotesis.....	41
1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	41
2. Uji Statistik t.....	42
E. Pembahasan	44
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	48
B. Keterbatasan Penelitian	48
C. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	20
Tabel 4.1	Pengambilan Sampel	36
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas	37
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolonieritas	38
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas	39
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi	39
Tabel 4.6	Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	40
Tabel 4.7	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	41
Tabel 4.8	Hasil Uji t	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	25
Gambar 3.1 Penerimaan Uji t untuk Hipotesis Positif	34
Gambar 3.2 Penerimaan Uji t untuk Hipotesis Negatif.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perbankan	54
Lampiran 2 Perhitungan Data Leverage	55
Lampiran 3 Perhitungan Data Likuiditas	57
Lampiran 4 Perhitungan Data Profitabilitas.....	59
Lampiran 5 Perhitungan Data Suku Bunga.....	61
Lampiran 6 Perhitungan Data Beta Saham	61
Lampiran 7 Tabulasi Data.....	62
Lampiran 8 Hasil Uji Asumsi Klasik	64
Lampiran 9 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	68
Lampiran 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	69
Lampiran 11 Hasil Uji t.....	69
Lampiran 12 Tabel Uji Statistik t.....	70

ABSTRAK

PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP RISIKO SISTEMATIS (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2018)

**Oleh :
Yunita Sari**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Risiko Sistematis pada Perbankan yang terdaftar di BEI. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder dan metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan bantuan program *SPSSversi 20.0* untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 25 bank yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam pengamatan 2015 sampai 2018 dengan *purposive sampling* sebagai metode pengambilan sampel. Hasil pengujian menunjukkan likuiditas berpengaruh positif terhadap risiko sistematis, sementara *leverage*, profitabilitas dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh risiko sistematis.

Kata kunci : *Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Tingkat Suku Bunga, Risiko Sistematis*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi adalah konsumsi sekarang yang ditunda untuk dimasukkan ke aset produktif selama periode waktu tertentu (Jogiyanto, 2015). Investasi dilakukan di pasar modal, sebelumnya investor mengumpulkan sebanyak mungkin informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan investasi. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang harus diketahui oleh investor. Investasi merupakan suatu perjanjian atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang digunakan pada saat ini, dengan tujuan di masa yang akan datang memperoleh keuntungan (Syahyunan, 2015).

Pasar modal merupakan alternatif pendanaan dalam mengembangkan perusahaan di Indonesia. Pasar modal dapat diperoleh dana dalam jumlah yang besar dibandingkan dengan dana dari perbankan. Investor dapat memilih berbagai investasi yang ada, jenis investasi memiliki karakteristik yang berbeda dalam hal tingkat pengembalian (*return*) dan risiko. Investor akan menghadapi ketidakpastian tentang kondisi perusahaan di masa depan. Perusahaan bisa saja dalam kondisi bagus untuk sekarang, namun bisa jadi mengalami kerugian atau bahkan kebangkrutan di masa depan.

Risiko sistematis merupakan risiko yang selalu ada dan tidak bisa dihilangkan dengan diversifikasi, sedangkan risiko tidak sistematis yaitu risiko yang bisa dihilangkan dengan diversifikasi (Husnan, 2015). Menurut

Sukamulja (2017), Risiko sistematis merupakan risiko yang tidak dapat dihindari dan dihilangkan atau diturunkan. Apabila seorang melakukan investasi di negara Indonesia, maka orang tersebut akan menghadapi yang namanya risiko sistematis di negara Indonesia, baik tingkat bunga, inflasi, nilai tukar maupun *country* dan *political risk* di negara Indonesia. Apabila risiko sistematis muncul dan terjadi, maka semua jenis saham akan terkena dampaknya sehingga investasi dalam 1 jenis saham atau lebih tidak dapat mengurangi kerugian. Oleh karena itu, para investor harus mengetahui tentang resiko yang akan dihadapi di masa yang akan datang dan dapat mengantisipasi segala risiko yang akan dihadapi (Samsul, 2015).

Leverage menunjukkan seberapa jauh aset perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2014). *Leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas (Harahap, 2015). Perusahaan yang menggunakan struktur hutang yang tinggi untuk membiayai investasinya dinilai mempunyai risiko. Akibatnya investor memilih untuk memperbesar *return* agar dapat menghadapi risiko yang akan terjadi. Risiko yang tinggi akan menurunkan harga saham, tetapi ketika *return* naik menyebabkan harga saham juga akan naik. Dalam penelitian Kirana dan Umanto (2014) bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap risiko sistematis, sedangkan penelitian Masdupi dan Sylvia (2015) bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap risiko sistematis.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio yang digunakan

untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajibannya pada saat ditagih (Kasmir, 2016). Menurut Arief dan Edi (2016), Rasio likuiditas merupakan rasio yang mempunyai tujuan dalam mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi dan membiayai kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian Iqbal (2012) dan Masdupi dan Sylvia (2015), menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap risiko sistematis, berlawanan dengan penelitian Kirana dan Umanto (2014) dan Sarinauli (2015) bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap risiko sistematis.

Profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi (Kasmir, 2015). Kebijakan para investor mengenai investasi yang akan dilakukan dapat mempengaruhi profitabilitas. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan menarik para investor untuk menanamkan dananya untuk memperluas usahanya. Dalam penelitian Kirana dan Umanto (2014) dan *Aprida (2018)* menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap risiko sistematis.

Tingkat suku bunga menurut Boediono (2014) adalah harga dari penggunaan dana investasi (*loanable funds*). Tingkat suku bunga merupakan persentase tertentu dari pokok pinjaman yang harus dibayarkan dalam periode

tertentu. Naik turunya suku bunga dapat mempengaruhi keinginan masyarakat untuk meminjam uang di bank.

Masyarakat akan terdorong untuk meminjam uang di bank untuk memenuhi kebutuhan maupun sebagai modal usaha pada saat tingkat suku bunga rendah. Sebaliknya, ketika tingkat suku bunga tinggi, masyarakat akan cenderung menyimpan uang di bank. Penelitian Pangemanan (2013), mengemukakan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko sistematis. Sedangkan penelitian Ferranti dan Yunita (2015), menemukan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap risiko sistematis.

Persamaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama - sama menggunakan risiko sistematis sebagai variabel dependen. Fokus pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, selama periode penelitian 2015 - 2018. Perusahaan perbankan merupakan satu - satunya perusahaan yang mendapatkan jaminan dari pemerintah atas aktivitas usahanya. Hal ini disebabkan perusahaan perbankan mendapat perhatian khusus dari pemerintah karena pada perusahaan ini menyangkut pendanaan yang dikumpulkan dari masyarakat sebagai pondasi utama operasional perusahaannya.

Perusahaan perbankan merupakan perusahaan yang sekarang sangat digemari oleh investor untuk melakukan investasi. Pada tahun 2015 laba perbankan mengalami penurunan kemudian tahun 2016 - 2018 perbankan mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Risiko Sistematis memberikan

pengaruh besar terhadap perdagangan saham di pasar. Risiko Sistematis akan berpengaruh terhadap pasar secara keseluruhan. Bagi investor jenis resiko sistematis harus selalu diperhatikan agar terhindar dari kerugian besar. Alasan lain dilakukannya penelitian ini adalah karena penulis menemukan banyak perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh antar variabel tersebut, oleh sebab itu penulis tertarik untuk meneliti kembali hubungan antar variabel tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengambil judul “Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Risiko Sistematis”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pengaruh *leverage* terhadap risiko sistematis ?
2. Apakah pengaruh likuiditas terhadap risiko sistematis ?
3. Apakah pengaruh profitabilitas terhadap risiko sistematis ?
4. Apakah pengaruh tingkat suku bunga terhadap risiko sistematis ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian dari perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap risiko sistematis pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap risiko sistematis pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap risiko sistematis pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat suku bunga terhadap risiko sistematis pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

D. Kontribusi Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran dan masukan bagi Perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Eek Indonesia periode 2015 - 2018 mengetahui seberapa pentingnya pengaruh *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan tingkat suku bunga terhadap risiko sistematis. Diharapkan investor mampu menganalisis risiko sistematis yang ada sehingga dapat membantu investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi.

2. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bahan studi atau tambahan ilmu pengetahuan dalam disiplin ilmu ekonomi, menambah literatur pada penelitian - penelitian serupa dimasa yang akan datang, menambah pengetahuan dalam memahami laporan keuangan, serta dapat menerapkan teori dan konsep yang telah dipelajari selama perkuliahan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan digunakan untuk menyajikan hasil penulisan secara teratur sehingga memudahkan pembahasan. Adapun sistematika dari penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat uraian mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan penjelasan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, populasi sampel dan pengumpulan data, uji asumsi klasik, serta model dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai gambaran umum objek penelitian, statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda dan analisis data, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Telaah Teori

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal (*signalling theory*) pertama kali dikenalkan oleh Spence dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signalling*. Spence (1973) menyatakan bahwa isyarat atau sinyal, pihak manajemen berusaha memberikan informasi yang relevan dan digunakan oleh pihak investor. Kemudian investor akan menyesuaikan keputusannya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut. Menurut Butarbutar (2014), teori sinyal lebih menekankan pada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak luar perusahaan.

Brigham dan Houston (2014), *Signalling Theory* merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa mendatang. Informasi yang dikeluarkan perusahaan digunakan sebagai sinyal bagi pihak luar perusahaan, terutama bagi pihak investor mengenai laporan tahunan. Dalam mengevaluasi risiko yang dihadapi pada setiap perusahaan informasi sangat diperlukan oleh investor. Jadi *signalling theory* merupakan suatu teori yang menekankan pada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan

keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

2. Risiko Sistematis

Menurut Fahmi (2015), risiko merupakan bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi dimasa mendatang (*future*) dengan keputusan yang diambil sesuai pertimbangan saat ini. Bagian dari risiko sekuritas yang tidak dapat dihilangkan dengan membentuk portofolio disebut dengan Risiko Sistematis (*Systematic Risk*) (Jogiyanto Hartono 2014). Risiko Sistematis juga disebut risiko pasar dimana risiko terjadi karena kejadian-kejadian di luar perusahaan, misalnya resesi, inflasi, suku bunga, kurs dan lain-lain, sehingga risiko ini disebut risiko yang tidak dapat didiversifikasi (Pangemanan, 2013).

Menurut Husnan (2013), faktor - faktor yang diidentifikasi dapat mempengaruhi beta yaitu:

a. *Cyclical*

Cyclical merupakan faktor yang menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan dipengaruhi oleh kegiatan perekonomian yang tidak berkembang. Dampak positifnya, ketika kondisi perekonomian membaik, namun apabila perekonomian mengalami resesi maka

semua perusahaan akan merasakan pula dampak negatifnya dan yang membedakan adalah intensitasnya.

b. *Operating leverage*

Operating leverage menunjukkan perbandingan biaya perusahaan yang merupakan biaya tetap. Semakin besar proporsi ini semakin besar pula *operating leveragenya*.

c. *Financial leverage*.

Perusahaan yang menggunakan hutang akan menyebabkan *financial leverage*. *Financial leverage* yaitu penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap. Semakin besar proporsi hutang yang digunakan, maka akan semakin besar pula *financial leveragenya*.

Menurut Beaver, Kettler, dan Scholes dalam Jogiyanto (2014), faktor-faktor yang mempengaruhi beta saham yaitu:

1. *Dividend Payout Ratio*

Menurut I Made Sudana, (2015), *Dividend payout ratio (DPR)* merupakan persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen, atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dibagi dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham. Perusahaan bisa membagikan dividen yang makin besar, jika laba yang dihasilkan besar atau tetap.

2. *Asset Growth*

Asset growth merupakan perubahan tahunan dari total aktiva atau tingkat pertumbuhan aktiva dari satu periode ke periode

berikutnya. Perusahaan yang melakukan ekspansi terindikasi ketika tingkat pertumbuhan yang cepat.

3. *Asset Size*

Asset size digunakan sebagai wakil pengukur besarnya perusahaan. Perusahaan yang besar dianggap mempunyai risiko yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Hal tersebut disebabkan bahwa perusahaan yang besar dianggap lebih mempunyai akses ke pasar modal, sehingga dianggap mempunyai risiko yang kecil (Jogiyanto, 2014).

4. *Earnings Variability*

Earnings Variability diukur menggunakan nilai deviasi standar dari *price earnings ratio (PER)*. PER menunjukkan besarnya harga setiap satu rupiah laba bersih suatu perusahaan.

5. *Accounting Beta*

Accounting beta atau beta akuntansi diperoleh dari koefisien regresi dengan variabel dependen perubahan laba akuntansi dan variabel independennya adalah perubahan indeks laba pasar untuk laba akuntansi portofolio.

3. **Leverage**

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2016). Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori

extreme leverage (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut Irham (Fahmi, 2015). Menurut Periansya (2015), *Leverage* (rasio utang) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh aset perusahaan dibiayai dengan hutang atau dibiayai oleh pihak luar.

Menurut Kasmir (2016) terdapat beberapa tujuan perusahaan menggunakan rasio *leverage* yaitu :

1. Mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada kreditor.
2. Mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang bersifat tetap.
3. Mengukur keseimbangan antara nilai aktiva tetap dengan modal.
4. Mengukur aset perusahaan yang dibiayai oleh utang.
5. Menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Mengukur modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

Menurut Kasmir (2016) ada lima rasio *leverage* yang bisa digunakan oleh perusahaan yakni sebagai berikut:

a. Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)

Debt ratio digunakan untuk mengukur perbandingan antara total aktiva dengan total utang. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang atau seberapa besar

utang perusahaan yang berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva maupun pendapatan.

b. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio digunakan untuk mengukur utang dan ekuitas dengan membandingkan antara total utang, termasuk utang lancar dengan total ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan.

c. *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)*

Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER) merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri untuk menilai modal sendiri yang digunakan untuk jaminan utang jangka panjang dengan membandingkan utang jangka panjang dengan modal sendiri.

d. *Times Interest Earned Ratio*

Times Interest Earned yang sering disebut sebagai *coverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung jumlah kali perolehan bunga, yang artinya seberapa besar kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga.

e. *Fixed Charge Coverage (FCC)*

Fixed Charge Coverage (FCC) atau lingkup biaya tetap merupakan rasio yang menyerupai *Times Interest Earned Ratio*. Perbedaan rasio ini apabila perusahaan mendapatkan utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (*lease*

contract). Biaya bunga ditambah hutang sewa tahunan atau jangka panjang merupakan biaya tetap.

4. Likuiditas

Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya (Arief dan Edi, 2016). Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi utang pada saat ditagih (Kasmir, 2016). Likuiditas menunjukkan seberapa besar simpanan dana pihak ketiga untuk pemberian kredit dan mengukur likuiditas.

Jenis-jenis rasio likuiditas (Kasmir, 2016), adalah sebagai berikut:

a. Rasio lancar (*current ratio*)

Rasio lancar atau *current ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo. Artinya, seberapa banyak perusahaan menyediakan aktiva lancar untuk menutupi utang jangka pendek.

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat (*Quick Ratio*) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban (utang jangka panjang) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Artinya, nilai sediaan yang diabaikan dengan cara dikurangi dari total aktiva lancar.

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas (*cash ratio*) digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari dana kas seperti rekening giro atau tabungan di bank. Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya.

d. Rasio Perputaran Kas (*Cash Turnover*)

Rasio perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

e. *Inventory to Net Working Capital*

Inventory to Net Working Capital digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan dengan modal kerja perusahaan. Modal kerja tersebut terdiri dari pengurangan antara aktiva lancar dengan utang lancar.

5. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2016). Profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari modal yang digunakan untuk menghasilkan data tersebut (Agus Harjito, 2014).

Menurut Kasmir (2016) tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu :

1. Mengetahui keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Menilai posisi perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengukur perkembangan keuntungan dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Menilai produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan seperti modal pinjaman maupun modal sendiri.

Menurut Kasmir (2016) manfaat profitabilitas yang diperoleh yaitu:

- a. Mengukur seberapa besar laba yang diperoleh suatu perusahaan.
- b. Mengukur laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari periode ke periode.
- d. Menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Jenis - jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan (Kasmir, 2016) adalah:

1. *Profit Margin (profit margin on sales)*

Profit Margin on Sales atau *Ratio Profit Margin* atau margin laba atas penjualan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan.

2. *Return on Investment (ROI)*

Return on Investment menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI merupakan suatu ukuran mengenai efektivitas manajemen dalam mengelola investasi perusahaan.

3. *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. *ROE* menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, semakin tinggi rasio *ROE* semakin baik bagi investor.

4. Laba per lembar saham

Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku digunakan untuk mengetahui keberhasilan manajemen perusahaan dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

6. **Tingkat suku bunga**

Tingkat suku bunga merupakan harga dari penggunaan dana investasi (*loanable funds*) (Boediono, 2014). Tingkat suku bunga merupakan salah satu indikator untuk menentukan apakah seseorang akan melakukan investasi atau menabung. Menurut Sunariyah (2013), harga dari pinjaman disebut suku bunga. Suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Menurut Kasmir (2014), faktor yang mempengaruhi tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan dana

Apabila bank kekurangan dana sementara permohonan pinjaman meningkat, maka yang dilakukan oleh bank agar dana tersebut cepat terpenuhi dengan meningkatkan suku bunga simpanan.

2. Target laba

Target laba yang diinginkan faktor ini dikhususkan untuk bunga pinjaman. Sebaliknya apabila dana yang ada dalam simpanan di bank banyak, sementara permohonan pinjaman sedikit, maka bunga simpanan akan turun karena merupakan beban.

3. Kualitas jaminan

Kualitas jaminan juga diperuntukkan untuk bunga pinjaman. Semakin likuid jaminan yang diberikan, semakin rendah bunga kredit yang dibebankan dan sebaliknya.

4. Kebijaksanaan pemerintah

Dalam menentukan baik bunga simpanan maupun bunga pinjaman bank tidak boleh melebihi batasan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

5. Jangka waktu

Faktor jangka waktu sangat menentukan. Semakin panjang jangka waktu pinjaman, akan semakin tinggi bunganya, hal ini disebabkan besarnya kemungkinan risiko macet dimasa mendatang. Demikian pula sebaliknya, jika pinjaman berjangka pendek, bunganya relatif rendah.

6. Reputasi perusahaan

Reputasi perusahaan juga sangat menentukan suku bunga terutama untuk bunga pinjaman. Perusahaan yang bonafit kemungkinan risiko kredit macet di masa mendatang relatif kecil.

7. Produk yang kompetitif

Produk yang kompetitif, bunga kredit yang diberikan relatif rendah jika dibandingkan dengan produk yang kurang kompetitif.

8. Hubungan baik.

Biasanya bunga pinjaman dikaitkan dengan faktor kepercayaan kepada seseorang atau lembaga. Dalam praktiknya, bank menggolongkan nasabah antara nasabah utama dan nasabah biasa.

9. Persaingan

Dalam kondisi tidak stabil dan bank kekurangan dana, sementara tingkat persaingan dalam memperebutkan dana simpanan cukup ketat, maka bank harus bersaing keras dengan bank lainnya.

10. Jaminan pihak ketiga

Pihak yang memberikan jaminan kepada bank untuk menanggung segala risiko yang dibebankan kepada penerima kredit. Biasanya ketika pihak yang memberikan jaminan bonafit, baik dari segi kemampuan membayar, nama baik terhadap bank, maka bunga yang dibebankan pun berbeda.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel. 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Kirana dan Umanto (2014)	Pengaruh Size, Liquidity, Financial Leverage, dan Profitability Terhadap Risiko Sistematis	Variabel Dependen: Risiko Sistematis Variabel Independen: Size, Liquidity, Financial Leverage, dan Profitability	Size, liquidity, financial leverage, dan profitability berpengaruh secara signifikan terhadap risiko sistematis
2.	Ferranti dan Irni Yunita (2015)	Analisis inflasi, tingkat suku bunga, dividend payout ratio, dan current ratio terhadap risiko sistematis (perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013)	Variabel Dependen: Risiko Sistematis Variabel Independen: Inflasi, tingkat suku bunga, dividend payout ratio, dan current ratio	Inflasi, tingkat suku bunga, dividend payout ratio, dan current ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap risiko sistematis
3.	Masdupi dan Sylvia (2015)	Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Kinerja Perusahaan Terhadap Risiko Sistematis Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI	Variabel Dependen: Risiko Sistematis Variabel Independen: Leverage, Likuiditas dan Kinerja Perusahaan	Leverage, dan likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap risiko sistematis (beta), sedangkan kinerja perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap risiko sistematis (beta).
4.	Sarinaul, et.al. (2015)	Financial Leverage, Operating Leverage, Liquidity Dan Pengaruhnya Terhadap Beta Saham (Studi Kasus Pada 30 Perusahaan Peringkat Terbaik Di BEI Periode 2010-2012)	Variabel Dependen: Risiko Sistematis Variabel Independen: DFL, DOL, Liquidity	Rasio DFL dan DOL berpengaruh secara negatif terhadap beta saham sementara liquidity berpengaruh positif, namun ketiganya tidak signifikan secara statistika.

Lanjutan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
6.	<i>Primanda Oktodinata (2015)</i>	Pengaruh rasio keuangan terhadap beta saham pada perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45	Variabel Dependen: Beta Saham Variabel Independen: Dividen Payout Ratio, Return On Assets, Financial Leverage, Asset Growth, Struktur Modal	Dividen Payot Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Beta saham dengan koefisien korelasi negatif.
7.	<i>Aprida Rinaldo (2018)</i>	Pengaruh Likuiditas, <i>Operating Leverage</i> , <i>Financial Leverage</i> , Profitabilitas Dan Inflasi Terhadap Risiko Sistematis (Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008–2014)	Variabel Dependen: Risiko Sistematis Variabel Independen: Likuiditas, <i>Operating Leverage</i> , <i>Financial Leverage</i> , Profitabilitas Dan Inflasi	Likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko sistematis. <i>Operating leverage</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap risiko sistematis. <i>Financial leverage</i> , dan inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap risiko sistematis.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Leverage* Terhadap Risiko Sistematis

Leverage merupakan gambaran penggunaan utang jangka pendek dan utang jangka panjang perusahaan dalam membiayai asset - asset untuk meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan. Semakin tinggi *leverage* perusahaan maka semakin tinggi penggunaan utang dalam

struktur modal. Menurut Jogiyanto (2015) hubungan antara *leverage* yang diukur menggunakan *Debt Equity Ratio (DER)* dan risiko saham adalah berhubungan positif. Apabila setiap perubahan mengalami kenaikan DER maka akan meningkatkan risiko investasi sampai periode tertentu dan akan menurunkan harga saham dan tingkat pengembalian yang diharapkan dan akan diterima investor sampai pada titik tertentu. Berdasarkan kerangka berfikir tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Leverage (DER)* berpengaruh positif terhadap risiko sistematis

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Risiko Sistematis

Likuiditas perbankan diukur menggunakan *Current Ratio (CR)*. Menurut Kasmir (2016) *current ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang sudah jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia dalam perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Aktiva lancar meliputi kas, piutang, surat berharga dan persediaan.

Likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar. Jadi, Semakin tinggi *current ratio (CR)* maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Tinggi rendahnya tingkat likuiditas perusahaan akan menentukan prospek

perusahaan yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap minat investor untuk memiliki saham perusahaan.

Berdasarkan kerangka berfikir tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Likuiditas (LDR) berpengaruh positif terhadap risiko sistematis.

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Risiko Sistematis

Salah satu rasio yang digunakan untuk menghitung profitabilitas perbankan adalah *Return on equity* (ROE). ROE digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi investor (kasmir, 2015). ROE yang tinggi juga akan membuat harga saham tinggi. Apabila ROE tinggi maka pendapatan perusahaan akan mengalami kenaikan, hal ini akan menyebabkan harga saham meningkat dan banyak investor yang berminat untuk memilikinya. Semakin tinggi tingkat *return on equity* (ROE), maka akan semakin tinggi pula harapan investor untuk memperoleh tingkat pengembalian (*return*) atas investasinya (Fahmi, 2015).

Return on Equity (ROE) membicarakan mengenai perbandingan antara laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan modal sendiri. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa semakin besar ROE menunjukkan kinerja perusahaan yang baik karena mencerminkan tingkat keuntungan yang tinggi, sehingga menyebabkan tingkat risiko yang akan terjadi

semakin tinggi. Berdasarkan kerangka berfikir tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap risiko sistematis.

4. Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Risiko Sistematis

Suku bunga merupakan alat yang digunakan oleh Bank Indonesia (BI) untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang stabil. Ketika BI melakukan perubahan suku bunga, hal ini akan mempengaruhi kinerja perekonomian, termasuk kinerja pasar saham. Ketika tingkat suku bunga tinggi, maka investor akan menarik investasinya pada saham dan memindahkan investasi berupa tabungan ataupun deposito sehingga resiko yang akan terjadi semakin besar.

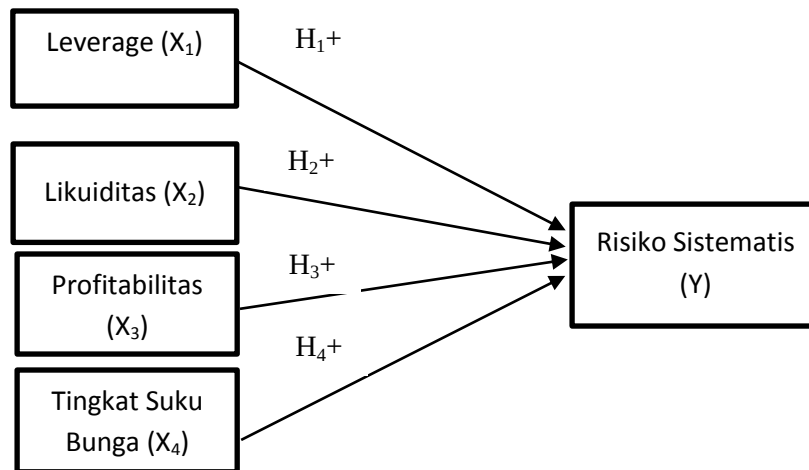
Ketika suku bunga yang lebih tinggi akan merugikan saham perusahaan, dan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan melalui penawaran saham. Penelitian Pangemanan (2013), mengemukakan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko sistematis.

Berdasarkan kerangka berfikir tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Tingkat Suku Bunga berpengaruh positif terhadap risiko sistematis.

C. Model Penelitian

Kerangka berpikir teoritis berdasarkan karakteristik dari masalah yang diteliti, maka skematis desain penelitian ini dapat disajikan pada Gambar 2.1



Gambar 2.1 Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan analisis data sekunder. Data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan merupakan suatu penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2016). Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mengeluarkan laporan tahunan dan harga saham di pada tahun 2015- 2018 yang terdapat di situs website www.idx.co.id, www.yahoo.finance, www.ojk.co.id dan www.bi.go.id.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang akan diamati dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun pengamatan yaitu dari tahun 2015 sampai 2018 adalah sebanyak 43 perusahaan perbankan.

2. Sampel

Dalam penelitian ini akan menggunakan sebagian bank untuk dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Dalam teknik ini, sampel harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 - 2018.
- b. Menerbitkan laporan keuangan tahunan selama pengamatan periode 2015 - 2018.
- c. Perusahaan memiliki informasi tanggal publikasi laporan keuangan selama pengamatan periode 2015 - 2018.
- d. Perusahaan yang menyediakan data harga saham selama tahun penelitian periode 2015 - 2018.

C. Data Penelitian

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria dalam penelitian dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2018. Dimana data sekunder dapat diperoleh melalui laman resmi www.idx.co.id, www.ojk.co.id, website Bank Indonesia, www.bi.go.id, dan www.finance.yahoo.com.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 4 tahun. Langkah yang dilakukan adalah dengan cara mencatat seluruh data yang diperlukan dalam penelitian dari masing-masing perusahaan. Kemudian data tersebut dihitung sesuai dengan formulasi yang ada sehingga diperoleh angka-angka rasio yang akan dianalisis.

D. Pengukuran Variabel

1. Risiko sistematis atau beta (β) merupakan ukuran risiko yang berasal dari hubungan antara tingkat pengembalian suatu saham dengan tingkat pengembalian pasar, dengan kata lain beta adalah hasil bagi antara kovarian saham terhadap varian pasar. Rumus yang digunakan untuk menghitung beta (β) adalah sebagai berikut:

$$\beta = \frac{[n \cdot \sum(R_{mt} \cdot R_{it})] - (\sum R_{mt} \cdot \sum R_{it})}{[n \cdot (\sum R_{mt}^2)] \cdot (\sum R_{mt}^2)}$$

Keterangan :

β : Risiko sistematis

n : Periode / Jumlah data

R_{mt} : Return Pasar

R_{it} : Return Sekuritas

2. Leverage diukur menggunakan *debt equity ratio* (DER). Menurut Kasmir (2016) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari DER yaitu dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Likuiditas diukur menggunakan salah satu rasio yaitu dengan *Current Ratio (CR)*. Menurut Kasmir (2016) *current ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Current Ratio (CR)* adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

4. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas diukur menggunakan salah satu rasio *Return On Equity (ROE)*. Menurut Kasmir (2016) *Return on equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ROE perbankan dapat diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih dengan rata - rata ekuitas yang dimiliki perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return on equity (ROE)* adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

5. Tingkat suku bunga merupakan harga dari penggunaan dana investasi (*loanable funds*). Tingkat suku bunga merupakan salah satu indikator

dalam menentukan apakah seseorang akan melakukan investasi atau menabung (Boediono, 2014).

Tingkat suku bunga dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman untuk investor dalam pengambilan keputusan investasi pada pasar modal. Perubahan tingkat suku bunga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi risiko sistematis. Apabila tingkat suku bunga tinggi, maka para investor akan lebih tertarik untuk menyimpan uang di bank, dan sebaliknya jika tingkat suku bunga rendah, maka para investor akan lebih memilih berinvestasi di saham (Rahardjo, 2013).

E. Metode Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Sehingga perlu dihindari penyimpangan asumsi klasik supaya tidak timbul masalah dalam penggunaan analisis regresi berganda. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Imam Ghazali, 2016). Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *Test Normality Kolmogorov-Smirnov*. Menurut Singgih Santosa (2014) dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significanted*), yaitu:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

b. Uji multikolineritas

Uji Multikolinearitas adalah salah satu asumsi penting untuk model regresi berganda. Asumsi ini menyatakan bahwa antara variabel independen terjadi gejala korelasi atau memiliki hubungan yang signifikan. Pengujian multikolinearitas akan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika angka tolerance dibawah 0,10 dan $VIF > 10$ dikatakan terdapat gejala multikolinearitas.
- 2) Jika angka tolerance diatas 0,10 dan $VIF < 10$ dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013). Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama atau berbeda

disebut terjadi Heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas (Danang Sunyoto, 2016).

Uji statistik yang dipilih adalah uji *Glejser*, dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji *Glejser* adalah:

- 1) Apabila $\text{sig. 2-tailed} < \alpha = 0,05$ maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila $\text{sig. 2-tailed} > \alpha = 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji autokorelasi

Menurut Danang Sunyoto (2016) Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode t (berada) dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya).

Pengujian autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$).
- 2) Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$.
- 3) Terjadi autokorelasi negatif jika DW di atas +2 atau $DW > +2$.

2. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda, teknik analisis tersebut sesuai untuk menggambarkan atau mendeskripsikan keterkaitan antara beberapa variabel. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_{1,i,t} + b_2X_{2,i,t} + b_3X_{3,i,t} + b_4X_{4,i,t} + e$$

Dimana :

Y = beta saham

a = konstanta

X1 = Leverage (DER)

X2 = Likuiditas (CR)

X3 = Profitabilitas (ROE)

X4 = Tingkat Suku Bunga

e = Standar error

F. Pengujian Hipotesis

1. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan mengasumsikan variabel lain adalah konstan. Uji t digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan tabel

(nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Pengujian dilakukan dengan kriteria:

1. Hipotesis positif

- a) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, atau $p \text{ value} < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara statistik data yang ada dapat membuktikan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, atau $p \text{ value} > \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a tidak diterima, artinya secara statistik data yang ada tidak dapat membuktikan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.



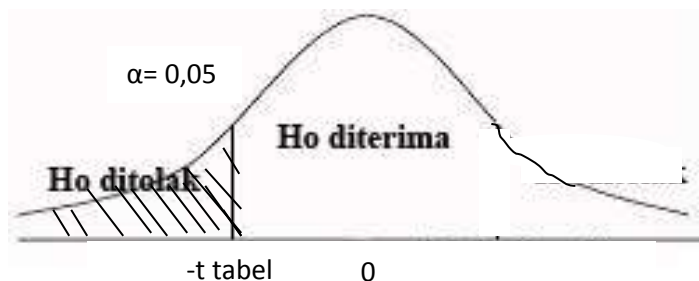
Gambar 3.1

Penerimaan Uji t untuk hipotesis positif

2. Hipotesis negatif

- a) Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$, atau $p\text{-value} < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara statistik data yang ada dapat membuktikan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
- b) Jika $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$, atau $p\text{-value} > \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara statistik data yang ada

tidak dapat membuktikan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.



Gambar 3.2
Penerimaan Uji t untuk hipotesis negatif

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing masing variabel yang digunakan. Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi yang dibentuk dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu antara nol dan satu. Menurut Imam Ghozali (2016), Nilai R^2 yang kecil mengindikasikan variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk dilakukannya prediksi terhadap variabel terikat.

Adjusted R^2 dapat bernilai negatif walaupun yang dikehendaki seharusnya bernilai positif. Jika dalam pengujian empiris di dapati bahwa nilai *adjusted R^2* adalah negatif, maka nilai *adjusted R^2* dianggap nol. Jika $R^2 = 1$ *adjusted R^2* = $R^2 = 1$ sedangkan $R^2 = 0$, maka *adjusted R^2* = $(1-k)$ atau $(n-k)$. Jika $k > 1$, maka *adjusted R^2* akan bernilai negatif (Ghozali, 2013).

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan tingkat suku bunga terhadap risiko sistematis pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap risiko sistematis pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap risiko sistematis pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap risiko sistematis pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap risiko sistematis pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan - keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya agar mendapat hasil yang baik. Adapun keterbatasan penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen *leverage*, likuiditas, profitabilitas, dan tingkat suku bunga. Sehingga masih terdapat banyak variabel yang mempengaruhi risiko sistematis.
2. Jenis perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan perbankan saja sehingga hasil ini belum dapat digeneralisasikan pada jenis perusahaan lain selain perbankan dan pemilihan sampel menjadi semakin sedikit. Penelitian ini terbatas pada jumlah sampel yang berjumlah 25 sampel, sehingga belum mampu merefleksikan kondisi pasar secara keseluruhan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan rentang waktu 4 tahun (2015-2018). Sebaiknya untuk penelitian ini menggunakan rentan waktu yang lebih panjang sehingga lebih terlihat bagaimana risiko yang dihadapi suatu perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian yang sama, sebaiknya dilakukan pada sektor perusahaan yang lainnya seperti manufaktur atau perusahaan yang lainnya dan menggunakan periode lebih dari 4 tahun karena akan lebih menjelaskan pengaruh masing-masing variabel terhadap risiko sistematis.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan mengganti atau menambah variabel- variabel independen lain dari faktor fundamental yang diduga berpengaruh terhadap resiko sistematis

saham agar penelitian dapat lebih maksimal mengingat koefisien determinasi penelitian ini hanya sebesar 20,1% dimana 79,9% perubahan resiko sistematis masih dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini seperti *Dividend Payout*, *Asset Growth*, dan *Asset Size*.

3. Bagi Investor, dalam menginvestasikan dananya pada pasar modal diharapkan dapat lebih memahami dan mengidentifikasi setiap perkembangan yang terjadi dipasar modal. Investor harus mampu mengetahui faktor-faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi investasi, sehingga investor dapat mengurangi risiko yang akan dihadapi dan dapat mengambil keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R. (2013). *Statistik Deskriptif*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Army, Juwita. 2013. *Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Risiko Sistematis* pada perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Padang*.
- BI, B. I. (2018). BI 7-day (Reverse) Repo Rate. Retrieved May 17, 2019, from [www.bi.go.id](https://www.bi.go.id/id/moneter/bi-7day-RR/penjelasan/Contents/Default.aspx) website: <https://www.bi.go.id/id/moneter/bi-7day-RR/penjelasan/Contents/Default.aspx>
- Boediono. (2014). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- BPS, B. P. S. (2018). Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku, 2014-2018. Retrieved February 27, 2019, from [www.bps.go.id](https://www.bps.go.id/subject/11/produk-domestik-bruto-lapangan-usaha-.html#subjekViewTab3) website: <https://www.bps.go.id/subject/11/produk-domestik-bruto-lapangan-usaha-.html#subjekViewTab3>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar – dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Butar-Butar. (2014). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Perataan laba, Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*.
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Perbankan: Konvensional dan Syariah*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ferranti, & Yunita, I. (2015). *Analisis Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Dividend Payout Ratio, dan Current Ratio Terhadap Risiko Sistematis (Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (Tujuh)*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan (Edisi 1-10)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harjito, A. (2014). *Manajemen Keuangan (Edisi Kedu)*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Hidayati, Nur. (2016). *Analisis Pengaruh Financial Leverage Terhadap Risiko Sistematis yang Di Moderasi SiZe Perusahaan Pada Perusahaan Semen*

yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016

Husnan, S. (2015). *Dasar - Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (Edisi 5). Yogyakarta: UPPN STIM YKPN.

Jogiyanto, H. (2015). *Teori portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi kesepuluh). Yogyakarta: BPFE.

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kirana, & Umanto. (2014). *Pengaruh Size, Liquidity, Financial Leverage, dan Profitability Terhadap Risiko Sistematis*.

Masdupi, & Sylvia. (2015). *Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Kinerja Perusahaan Terhadap Risiko Sistematis Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI*.

OJK, O. J. K. (2018). Data Statistik Perbankan Indonesia. Retrieved May 27, 2019, from ojk.go.id website: <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Default.aspx>

Pangemanan, V. (2013). Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga terhadap Risiko Sistematis. *Jurnal EMBA*.

Periansya. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.

Rinaldo, A. (2018). Pengaruh Likuiditas, Operating Leverage, Financial leverage, Profitabilitas dan Inflasi, Terhadap Risiko Sistematis. *Jurnal Perspektif Ekonomi Bandar Lampung*.

Samsul, M. (2016). *Pasar Modal & Manajemen Portofolio* (Edisi dua). Jakarta: Erlangga.

Sarinaul, E. al. (2015). *Financial Leverage, Operating Leverage, Liquidity Dan Pengaruhnya Terhadap Beta Saham (Studi Kasus Pada 30 Perusahaan Peringkat Terbaik Di BEI Periode 2010-2012)*.

Satriyo, Rio. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Risiko Sistematis (Beta) Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2014*.

Setiawan, Doddy. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Fundamental yang Mempengaruhi Risiko Sistematis Sebelum Dan Selama Krisis Moneter*.

Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Edisi Kedu). Jakarta: Erlangga.

- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktisi Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2017). *Good Corporate Governance di Sektor Keuangan: Dampak Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan*.
- Sunariyah. (2013). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN.
- Sunyoto, D. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Syahyunan. (2015). *Manajemen Keuangan 1* (Edisi Ketu). Medan: USU Press.
- Widoatmodjo, S. (2015). *Pengetahuan Pasar Modal untuk Konteks Indonesia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- www.bi.go.id/id/Default.aspx
- www.finance.yahoo.com
- www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/
- www.ojk.go.id. (n.d.). No Title